BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Hadis Nabi merupakan sumber ajaran Islam, disamping al-Qur'an, di dalam al-Qur'an tidak dijelaskan secara detail atau secara rinci tentang sesuatu permasalahan, akan tetapi hanya secara global saja. Untuk menjelaskan masalah- masalah yang masi global tersebut, diperlukan sesuatu hadis, yaitu : segala perkataan, perbuatan dan segala taqrir Nabi yang ada sangkut pautnya dengan masalah tersebut. Memang banyak masalah dalam al-Qur'an yang tidak dapat dijalankan apabila tidak diperoleh penjelasan dari hadis.

Lantaran demikian para sahabat perlu sekali kembali ke pada Rasulullah saw. untuk penjelasan-penjelasan yang diperlukan bagi ayat-ayat yang belum jelas sifatnya.

Dalam al-Qur'an banyak sekali kita jumpai, dalam hal ini diperlukan ketetapan Nabi yang telah diakui sebagai utusan Allah untuk menyampaikan syari'at dan undang-undang kepada umat.

Dengan demikian tidak dapat diragukan lagi bahwa hadis adalah sumber hukum yang kedua bagi hukum Islam. Dialah sumber yang paling banyak cabangnya, paling lengkap undang - undangnya dan paling lebar lapangannya.

Cukup banyak ayat al-Qur'an yang memerintahkan pada orang-orang yang beriman untuk patuh dan mengikuti Nabi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammad saw. utusan Allah SWT. Sebagian dari ayat-ayat al-Qur'an itu adalah sebagai berikut :

وَمَآ اٰتٰىكُمُ الرَّسُوْلُ فَخُذُوْهُ وَمَا نَهٰىكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوْا (الحشر : ٧)

...Apa yang diberikan oleh Rasul kepadamu, maka hendaklah kamu menerimanya; dan apa yang dilarangnya ba gimu maka hendaklah kamu meninggalkannya (apa yang dilarangnya itu)... (al-Qur'an, Surah al-Hasyr/59:7)

Menurut ulama, ayat tersebut memberi petunjuk seca ra umum, yakni bahwa semua perintah dan larangan yang berasal dari Nabi wajib dipatuhi oleh orang-orang yang beriman. Dengan demikian, kewajiban patuh kepada Rasulullah merupakan konsekuensi logis dari keimanan seseorang. (Syuhudi Ismail, 1992;8)

Dan dalam ayat lain juga disebutkan :

قُلْ اَطِيْعُوا اللّٰهَ وَالرَّسُوْلَ فَاِنْ تَوَلَّوْا فَاِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ الْكٰفِرِيْنَ (ال-عمران : ٣٢)

Katakanlah:"Taatilah Allah dan Rasul-Nya; apabila engkau berpaling, maka (ketahuilah bahwa) sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang kafir". (Q.S. 3:32)

Menurut penjelasan ulama, ayat tersebut memberi pe . tunjuk bahwa bentuk ketaatan kepada Allah adalah dengan mematuhi petunjuk al-Qur'am, sedang bentuk ketaatam kepada Rasulullah adalah dengan mengikuti sunnah atau hadis beliau. (Syuhudi Ismail, 1992:8)

Dengan petunjuk ayat diatas maka jelaslah bahwa hadis atau sunnah Nabi Muhammad merupakan sumber ajaran Islam, disamping al-Qur'am.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam sejarah dan bahkan sampai saat ini, ada sekelompok kecil orang-orang yang mengaku diri mereka sebagai orang Islam, tetapi mereka menolak hadis atau sunnah Rasul sebagai sumber ajaran Islam. Mereka dikenal sebagai orang yang berpaham inkarus-sunnah. Cukup banyak alasan yang mereka ajukan untuk menolak hadis Nabi sebagai sumber ajaran Islam. Alasan-alasan mereka itu ada yang berupa dalil-dalil naqli, dalil aqli, argumen - argumen sejarah dan lain sebagainya. Semua alasan yang mereka ajukam itu ternyata sangat lemah.Mereka yang berpaham inkarus-sunnah pada umumnya orang-orang yang tidak memiliki pengetahuan yang kuat tentang bahasa Arab, 'Ulumut-Tafsir, Ulumul-Hadis, khususnya berkenaan dengan sejarah penghimpunan hadis dan metodologi penelitian hadis, pengetahuan sejarah Islam, dan bahkan dasar- dasar pokok dari pengetahuan Islam (Syuhudi Ismail, 1995:86-95)

Dengan menyakini bahwa hadis Nabi merupakan bagian dari sumber ajaran Islam, maka memelihara hadis merupakan hak dan kewajiban umat Islam sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dalam memelihara hadis dan menyebarkannya- adalah perbuatan terpuji dan bahkan diperintah oleh Nabi saw. sebagaimana dalam hadisnya :

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ، أَخْبَرَنَا يَحْيَى، عَنْ شُعْبَةَ، حَدَّثَنِي، عُمَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ ابْنُ وَلَدِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبَانَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللّٰهِ صلى الله عليه وسلم يَقُوْلُ : "نَضَّرَ اللّٰهُ امْرَأً سَمِعَ مِنَّا حَدِيْثًا فَحَفِظَهُ حَتّٰى يُبَلِّغَهُ، فَرُبَّ حَامِلِ فِقْهٍ إِلٰى مَنْ هُوَ أَفْقَهُ مِنْهُ، وَرُبَّ حَامِلِ فِقْهٍ لَيْسَ بِفَقِيْهٍ" (سنن ابى داود كتاب العلم)

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Musaddad, telah memgkhabarkan kepada kami Yahya, dari Su'bah , telah menceritakan kepada kami Umar bin Sulaiman dari waladi Umar bin al-Khathab, dari Abd Rahman bin Abana, dari Ayahnya, dari Zaid bin Tsabit -

Berkata: Saya mendengar Rasulullah saw, berkata : Semoga Allah memberikan kepada orang-orang yang mendengar kataku (Nabi) lalu mereka meresap dan menghafalkan serta menyampaikan kepada orang lain sebagaimana yang didengar, karena banyak sekali - orang yang menyampaikan berita lebih paham dari pada orang yang mendengarnya.

Dari Ayat al-Qur'an dan hadis diatas jelaslah bahwa usaha untuk menjaga kemurnian dan keaslian hadis serta menyebarkannya adalah tangung jawab umat Islam bersama.

Dewasa ini, kitab-kitab berisi himpunan hadis memang sangat banyak, akan tetapi yang paling populer dikalangan-masyarakat adalah kitab Shahih Bukhary, Shahih Muslim , Sunan Abu Dawud, Sunan Nasa'i, Sunan Ibnu Majah dan Musnad Ahmad bin Hanbal.

Skripsi ini bermaksud menyajikan hadis tentang " Menyerupai Suatu Kaum Maka Ia Termasuk Golongannya" dalam Sunan Abu Dawud dan Musnad Ahmad bin Hanbal. Karena sangat perlu sekali diadakan penelitian lebih lanjut tentang - hadis tersebut.

B. RUMUSAN MASALAH

Dengan rumusan masalah ini penulis hanya meneliti - hadis yang terdapat dalam sunan Abu Dawud dan Musnad Ahmad

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bin Hanbal saja, yaitu satu hadis dari kitab Sunan abi Dawud dan dua hadis dari kitab Musnad Ahmad bin Hanbal tentang menyerupai suatu kaum maka ia termasuk golongannya.

Dan untuk memudahkan penelitian ini, maka kami penulis merumuskan dalam bentuk pernyataan-pernyataan sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas hadis dalam kitab Sunan abi Dawud dan Musnad Ahmad bin Hanbal tentang menyerupai suatu kaum maka ia termasuk golongannya, dilihat dari segi sanadnya?
2. Bagaimanakah kualitas matan hadis tersebut?

C. RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi pembahasan yang hendak dicapai dalam penyusunan skripsi ini, maka ruang lingkup pembahasan di batasi hal-hal sebagai berikut:

1. Kualitas hadis dalam Sunan abi Dawud dan Musnad Ahmad bin Hanbal tentang menyerupai suatu kaum maka ia termasuk golongannya dalam hal shahih, hasan dan dla'ifnya baik ditinjau dari segi kualitas sanadnya maupun keadaan matannya.

D. ALASAN MEMILIH JUDUL

1. Karena hadis merupakan sumber hukum yang kedua bagi umat Islam setelah al-Qur'an, oleh sebab itu perlu dipelajari kembali dengan teliti agar setiap amalan kita sesuai dengan tuntunan Rasulullah saw.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Karena hadis tentang menyerupai suatu kaum maka ia termasuk golongannya itu memerlukan penelitian yang lebih lanjut, agar mengetahui kualitas hadis tersebut.

E. TUJUAN PEMBAHASAN

1. Ingin mengetahui tentang kualitas perawi hadis barang siapa menyerupai suatu kaum maka ia termasuk golongannya pada kitab Sunan abu Dawud dan kitab Musnad Ahmad bin Hanbal.
2. Ingin mengetahui apakah hadis tersebut dapat dijadikan - sebagai hujjah.

F. MANFAAT PEMBAHASAN

1. Dapat berguna bagi pembagunan pemikiran ilmu pengetahuan Islam khususnya di bidang hadis.
2. Dapat dijadikan dasar hukum dalam melaksanakam ajaran Nabi Muhammad saw.

G. PENDEKATAN

Pendekatan yang penulis pakai dalam study ini adalah pendekatan Dirayah,yaitu dengan meneliti sifat-sifat perawi keadaan sanad dan matannya. Dengan demikian dapat di tetapkan antara hadis yang maqbul dan mardud dari hadis tersebut.

H. METODOLOGI PENELITIAN

Metode-metode yang penulis pakai dalam skripsi ini adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Sumber Data

Dalam study ini penulis mengambil sumber data dari:

a. Satu hadis yang terdapat dalam Kitab Sunan abu Dawud dan dua hadis yang terdapat Kitab Musnad Ahmad bin Hambal.

b. Biografi masing-masing perawi yang diambil dari kitab - kitab:

1. Tahdzibut tahdzib, Ibnu Hajar al Asqalani
2. Jarh Wat Ta'dil, Abd Rahman bin Abi Hatim ar Razi
3. Tabaqatul Khufadz, As Suyuthi dan ll.

2. Metode Penggalian Data

Study ini bersifat lebreey reseach, maka penggalian - datanya bercorak mengumpulkan data dari buku-buku, maupun - dari data yang ada relevensinya dengan obyek pembahasan , maka digunakan pengganallisaan data dengan mengunakan data sebagai berikut:

a. Metode verifikatif, ialah digunakan untuk membahas de rajat hadis dimana unsur-unsur hadis di verifikatifkan - dengan yang menjadi syarat-syarat hadis shahih, hasan , dla'if dan lain-lain.

b. Metode dialektika yaitu digunakan untuk membahas kua litas perawi dengan penilaian menggunakan pendekatan Jarh Wat Ta'dil dan ulama hadis terhadap perawi yang ditampilkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. SISTIMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah dalam pembahasan skripsi ini, di susun dengan sistimatika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, berisi tentang pola dasar dalam penyusunan dan pembahasan skripsi.

BAB II : Landasan Teori, berisi tentang

A. Pengertian hadis

B. Klasifikasi hadis

C. Dasar-dasar penilaian hadis

BAB III : Hadis-hadis tentang menyerupai suatu kaum maka ia termasuk golongannya.

A. Biografi Imam Abu Dawud

B. Pandangan Ulama terhadap kitab Sunan Abu Dawud

C. Biografi Imam Ahmad bin Hanbal

1. Latar belakang pengyusunan kitab Musnadnya

2. Proses pembukuan al-Musnad

3. Penyebutan Musnad al-Ahmad

4. Kitab al-Musnad

5. Derajad Musnad al-Ahmad

6. Kandungan Hadis Musnad al Ahmad

7. Ihtisar, sejarah dan menertibkan al-Musnad

D. Pandangan ulama terhadap Musnad Imam Ahmad

E. Data hadis yang menjadi obyek penelitian

F. Biografi perawi hadis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV : Analisa Data

A. Analisa persambungan sanad

B. Analisa matan hadis

C. Kualitas matan hadis

BAB V : Kesimpulam, Saran dan penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id